

# Perancangan Tekstil *Sustainable Home Decor* Menggunakan Kain Rami dengan Teknik *Screen Printing*

Muhamad Mubarak<sup>1</sup> | Asep Miftahul Falah<sup>2</sup>

Prodi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Sosial dan Humaniora  
Universitas Muhammadiyah Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan,  
Kota Bandung, Jawa barat 40614

E-mail : solihinmubarak2006@gmail.com<sup>1</sup> | asepmiftahulfalah@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*The growing awareness of sustainability has encouraged the textile industry to seek environmentally friendly solutions in production and product use. One of the natural materials that has attracted attention is hemp cloth, as it has eco-friendly properties and high durability. This study uses screen printing techniques to design sustainable home decor textiles using hemp fabric. This research method involves the stages of selecting raw materials, the process of creating designs, and implementing screen printing techniques on hemp fabrics. First, a qualitative analysis was carried out on the natural resources and environmental impact of hemp fabrics to ensure their sustainability. Furthermore, the design process takes place through the experimental stage and exploration of motifs and colors that match the desired home decor theme. The application of screen printing techniques to hemp fabrics is a critical step in this research. This technique was chosen for its efficiency in producing precise patterns with a minimal amount of staining, thereby reducing waste and environmental impact. In addition, screen printing also allows flexibility in creating unique and attractive designs for consumers. The result of this research is a collection of sustainable home decor textiles made of hemp fabric with attractive designs resulting from the screen printing technique. This collection is expected to provide alternative products that are environmentally friendly for consumers who are concerned about environmental and sustainability issues. In conclusion, this study shows that the use of hemp cloth with screen printing techniques can be a solution in designing sustainable home decor textiles. By utilizing environmentally friendly natural materials and efficient production techniques, it is expected to reduce the negative impact of the textile industry on the environment.*

**Keywords:** *Hemp Fabric, Sustainable, Home Decor, Screen Printing, Textiles*

## ABSTRAK

Perkembangan kesadaran akan keberlanjutan telah mendorong industri tekstil untuk mencari solusi yang ramah lingkungan dalam proses produksi dan penggunaan produk. Salah satu bahan alami yang menarik perhatian adalah kain rami, karena memiliki sifat ramah lingkungan dan daya tahan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang tekstil sustainable home decor menggunakan kain rami dengan menerapkan teknik screen printing. Metode penelitian ini melibatkan tahap pemilihan bahan baku, proses penciptaan desain, dan implementasi teknik screen printing pada kain rami. Pertama, dilakukan analisis kualitatif terhadap sumber daya alam dan dampak lingkungan dari kain rami untuk memastikan keberlanjutannya. Selanjutnya, proses perancangan desain berlangsung melalui tahap eksperimen dan eksplorasi motif dan warna yang sesuai dengan tema home decor yang diinginkan. Penerapan teknik screen printing pada kain rami menjadi langkah kritis dalam penelitian ini. Teknik ini dipilih karena efisiensinya dalam menghasilkan pola yang presisi dengan

jumlah pewarnaan yang minimal, sehingga mengurangi limbah dan dampak lingkungan. Selain itu, screen printing juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menciptakan desain yang unik dan menarik bagi konsumen. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah koleksi tekstil sustainable home decor yang terbuat dari kain rami dengan desain-desain menarik hasil dari teknik screen printing. Koleksi ini diharapkan dapat memberikan alternatif produk yang ramah lingkungan bagi konsumen yang peduli akan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kain rami dengan teknik screen printing dapat menjadi solusi dalam merancang tekstil sustainable home decor. Dengan memanfaatkan bahan alami yang ramah lingkungan dan teknik produksi yang efisien, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif industri tekstil terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** Kain Rami, Sustainable, Home Decor, Screen Printing, Tekstil

## PENDAHULUAN

Industri tekstil telah menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian global, namun pertumbuhannya juga menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan (Putra, 2016:135-136). Proses produksi tekstil konvensional seringkali menggunakan bahan kimia berbahaya, menghasilkan limbah beracun, dan mengkonsumsi sumber daya alam yang besar. Dampak negatif ini telah memicu kekhawatiran atas isu-isu lingkungan, seperti polusi air dan udara, serta peningkatan gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan lingkungan telah meningkat secara signifikan (Sugiarto & Gabriella, 2020). Konsumen semakin peduli dengan asal-usul produk dan dampaknya terhadap planet kita. Akibatnya, permintaan akan produk tekstil yang ramah lingkungan dan berkelanjutan terus meningkat. Industri tekstil perlu mencari solusi inovatif untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan tanpa mengorbankan kualitas dan desain.

Serat alami merupakan salah satu bahan

baku tekstil ramah lingkungan yang dimiliki oleh Indonesia. Potensi ini dapat berkembang dengan baik apabila ada usaha untuk berinovasi dan kreasi yang berkelanjutan (Suparno, 2020); (Habibie et al., 2021); (Murdiyanto, 2017). Serat alami sebagai bahan baku tekstil memiliki keunggulan dibandingkan dengan serat sintetis. Sebagai komponen penguat di dalam material komposit, serat alami juga mempunyai keunggulan antara lain sifatnya yang dapat diperbarui, dapat didaur ulang serta dapat *terbiodegradasi* di lingkungan (Zimmermann et al., 2004). Selain itu, serat alami mempunyai sifat mekanik yang baik dan lebih mudah terurai jika di bandingkan dengan serat sintetis.

Serat alami telah banyak digunakan sebagai bahan baku tekstil di Indonesia, bahkan di negara luar juga telah banyak memanfaatkan serat ini. Kegunaan serat alami tidak hanya sebagai bahan baku tekstil, serat alami juga dapat dimanfaatkan dalam bidang industri, contohnya sebagai bahan baku untuk peredam suara, isolator panas, dan pengisi logam pintu kereta api. Serat alam nabati dapat diperoleh dari berbagai macam tanaman seperti rumput gajah, alang-alang air, dan pisang raja, yang bisa digunakan untuk memperkuat beton

bangunan (Balaguru & Shah, 1992). Penggunaan serat rami sebagai pengganti serat sintetis suatu langkah yang baik untuk keberlangsungan ekosistem sehingga menurunkan pencemaran limbah yang dihasilkan dari serat sintetis dan akan berdampak baik untuk menaikkan nilai ekonomis serat alami.

Industri tekstil *fast fashion* menjadikan suatu kebiasaan para konsumen fashion menjadi *over-konsumtif* dengan cara membeli, memakai dan membuang apabila pakaian sudah tidak terpakai, dimana sistem tersebut dibuat dengan kualitas rendah, daur ulang hidup yang pendek, pakaian dijual dengan harga rendah mengikuti perkembangan *trend* sehingga sangat mudah untuk membeli dan berganti-ganti pakaian karena harga terjangkau. Pada saat pakaian yang sudah usang dan tidak terpakai lalu dibuang, kegiatan tersebut berpengaruh besar akan peningkatan sampah yang berdampak pada lingkungan. Pada kenyataannya bahwa industri fashion ataupun tekstil adalah penyumbang sampah terbesar ke dua setelah minyak. Menurut Kate Fletcher (2008:98) bahwa jumlah total pakaian dan limbah tekstil yang timbul per tahun di Inggris kira-kira 2,35 juta ton, ini setara dengan hampir 40 kilogram per orang setiap tahunnya, dan limbah industri ini tentunya membuat perhatian penting untuk ditindak lanjuti, karena siklus hidup pakaian yang relatif cepat sehingga menghasilkan limbah yang melimpah.

Kain rami adalah salah satu bahan alami yang menarik perhatian dalam upaya mencari alternatif tekstil berkelanjutan. Rami merupakan serat alami yang dihasilkan dari tanaman rami (*Boehmeria Nivea*). Tanaman ini dapat tumbuh dengan cepat dan tidak memerlukan banyak air,

serta tidak memerlukan penggunaan pestisida dan insektisida secara intensif. Sifat-sifat ini membuat rami menjadi pilihan yang menarik sebagai bahan tekstil ramah lingkungan (Novarini & Sukardan, 2015).

Pemanfaatan tekstil dengan material serat alami pohon rami yang sebagai kain bisa menjadi solusi permasalahan tersebut dimana kain dari serat rami dapat lebih mudah terurai dan tidak menghasilkan limbah sebanyak kain sintetis hal tersebut bisa mengurangi sampah tekstil karena siklus daur hidup serat alam yang mudah terurai dan ramah terhadap lingkungan. *Sustainable* desain atau di sebut juga *eco-desain* merupakan isu yang sedang berkembang akhir-akhir ini. Tujuan dari konsep ini lebih ke arah melindungi lingkungan dan tanggung jawab sosial, di mana suatu produk didesain dan di produksi dengan mempertimbangkan lingkungan serta dampak sosial. Dalam konsep *sustainable*, penulis ingin memperkenalkan desain *eco-friendly* dengan material yang ramah lingkungan serta desain produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Selain itu, penerapan teknik *screen printing* pada kain rami juga menawarkan berbagai potensi positif. Teknik ini memungkinkan produksi dengan jumlah pewarnaan yang lebih sedikit dan akurat, mengurangi limbah dan konsumsi air dalam proses pewarnaan. Keunggulan lainnya adalah kemampuannya untuk menciptakan desain yang kreatif dan menarik dengan presisi yang tinggi, memberikan nilai tambah pada produk tekstil.

Namun, meskipun ada potensi yang besar dalam penggunaan kain rami dengan teknik *screen printing* untuk menciptakan tekstil *sustainable home decor*, penelitian tentang aspek

ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan merancang dan mengembangkan koleksi tekstil *sustainable home decor* menggunakan kain rami dengan menerapkan teknik *screen printing*.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perancang tekstil, produsen, dan pelaku industri dalam menghasilkan produk tekstil berkelanjutan yang menghargai lingkungan dan dapat mengurangi dampak negatif pada ekosistem. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan wawasan baru dalam penggunaan kain rami sebagai alternatif bahan tekstil yang ramah lingkungan serta potensi teknik *screen printing* sebagai pilihan produksi yang berwawasan lingkungan. Melalui kolaborasi antara desain, teknologi, dan keberlanjutan, dapat tercipta transformasi positif dalam industri tekstil menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## METODE

Metodologi yang dilakukan dalam perancangan ini merupakan paparan kualitatif dengan pendekatan metode eksperimen, dengan metode pengumpulan data, study literatur dan juga eksperimental.

Menurut Jaedun (2011) metode eksperimen adalah cara penyajian data yang dilakukan melalui percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### 1. Observasi

- a) Survey langsung ke industri serat alam di Wonosobo Jawa Tengah.
- b) Survey langsung ke pembuangan limbah pabrik tekstil di kampung Cikadu Soreang, Kabupaten Bandung.
- c) Analisa terkait dengan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah tekstil dan fashion.
- d) Analisa jenis-jenis tekstil yang terbuat dari material serat rami.

### 2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti :

- a) Pemilik perusahaan CV. RABERSA Wonosobo, Bapak Ahmad Wibowo.
- b) Karyawan pabrik tekstil, di kampung Cikadu Soreang.

### 3. Studi pustaka

Dengan mengumpulkan data dari beberapa tulisan, laporan skripsi/tugas akhir, jurnal dan dokumen terkait lainnya.

### 4. Eksperimental

- a) Eksplorasi desain ilustrasi yang terinspirasi dari lukisan gua prasejarah dan aksara sunda.
- b) Eksperimen dengan material kain berbeda.
- c) Eksperimen *Screen Printing* pada material serat alami rami.

Berikut adalah skema tahapan proses perancangan secara umum untuk memperjelas uraian di atas :

#### 1. Studi Literatur:

Penelitian ini akan dimulai dengan studi literatur untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang kain rami, teknik *screen printing*, dan aspek-aspek keberlanjutan dalam industri tekstil. Studi literatur akan membantu

dalam memahami karakteristik bahan baku, proses teknik, dan isu-isu terkait keberlanjutan yang menjadi dasar untuk perancangan tekstil *sustainable home decor*.

## 2. Pemilihan Bahan Baku

Langkah selanjutnya adalah pemilihan bahan baku, yaitu kain rami yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertimbangan dalam pemilihan kain rami akan melibatkan analisis terhadap dampak lingkungan dan keberlanjutannya, termasuk aspek seperti sumber daya alam yang digunakan, metode produksi, dan kemampuan daur ulang. Pemilihan kain rami yang ramah lingkungan akan menjadi prioritas utama dalam penelitian ini.

## 3. Perancangan Desain

Proses perancangan desain dilakukan berdasarkan tema *sustainable home decor* yang diinginkan. Tahap ini melibatkan eksperimen dan eksplorasi motif, warna, dan elemen desain lainnya yang mencerminkan konsep keberlanjutan dan nilai-nilai lingkungan. Desain-desain ini nantinya akan diimplementasikan pada kain rami dengan menggunakan teknik *screen printing*.

## 4. Persiapan Teknik *Screen Printing*

Langkah selanjutnya adalah persiapan untuk teknik *screen printing* pada kain rami. Ini mencakup pembuatan atau pembelian cetakan (*screen*) dengan desain-desain yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, dilakukan pula uji coba untuk menentukan jenis cat dan proses pewarnaan yang sesuai dengan kain rami agar menghasilkan hasil cetakan yang berkualitas dan ramah lingkungan.

## 5. Implementasi Teknik *Screen Printing* pada Kain Rami

Tahap ini melibatkan implementasi

teknik *screen printing* pada kain rami dengan menggunakan cetakan yang telah disiapkan sebelumnya. Proses ini mencakup pengaturan dan persiapan kain rami, pengaplikasian tinta pada *screen*, dan mencetak desain pada kain dengan presisi yang tinggi. Selama proses ini, jumlah pewarnaan dan penggunaan bahan kimia harus diminimalkan untuk mencapai tingkat keberlanjutan yang diinginkan.

## 6. Evaluasi dan Uji Coba Produk

Setelah teknik *screen printing* diimplementasikan, produk tekstil *sustainable home decor* yang dihasilkan akan dievaluasi. Evaluasi ini meliputi aspek estetika, kualitas cetakan, dan keberlanjutan dari produk tersebut. Uji coba juga akan dilakukan untuk memastikan daya tahan dan ketahanan warna dari produk tekstil.

## 7. Analisis Hasil dan Kesimpulan

Hasil dari evaluasi dan uji coba akan dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang keberhasilan perancangan tekstil *sustainable home decor* menggunakan kain rami dengan teknik *screen printing*. Kesimpulan dari penelitian ini akan memberikan panduan dan wawasan baru dalam penggunaan kain rami sebagai alternatif bahan tekstil berkelanjutan dan potensi teknik *screen printing* dalam produksi tekstil yang ramah lingkungan.

Dengan menggunakan metode penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri tekstil yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gagasan Awal Perancangan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, meningkatkan tekstil *sustainable* kedalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu solusi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dari sampah tekstil. Apabila pola perilaku konsumen sudah mengutamakan dampak kedepan terhadap lingkungan melalui tekstil *sustainable* maka secara tidak langsung konsumen hidup lebih berkelanjutan.

Langkah yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan serat alami menjadi material utama dalam perancangan desain, yang memang saat ini perkembangan serat alami mulai kembali mendapat pamor terkait dengan digalakkannya gerakan ramah lingkungan. Hal ini terkait dengan sifat serat alami yang *renewable* atau termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta *biodegradable* atau dapat diuraikan secara alami sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

#### A. Tema Desain

Tema perancangan desain ini mengacu pada kepedulian terhadap lingkungan, mengingat saat ini industri tekstil telah menjadi salah satu penyumbang limbah tekstil terbesar di dunia. Untuk itu, diperlukan solusi untuk mengurangi limbah tekstil yang menyebabkan pencemaran lingkungan, dan isu *sustainable* tengah berkembang di masyarakat menjadi momentum tepat untuk meyarakan tekstil *sustainable*, dengan pemanfaatan serat alam sebagai bahan utama dalam perancangan.

Generasi saat ini yang harus mementingkan akan alam lingkungannya dan gaya hidup yang lebih baik tentunya kerap membutuhkan

*sustainable home decor* yang berbahan *eco-friendly* dibandingkan dengan *home decor* yang berbahan polimerisasi sintetik, ini dikarenakan bahan *eco-friendly* yang tidak berbahaya untuk kesehatan dibandingkan bahan plastik yang terbuat dari zat-zat yang beracun dapat mempengaruhi kualitas udara dalam ruangan buruk.

#### B. Rumusan Desain

Tahapan dalam rangkaian proses desain tekstil adalah mempertimbangkan berbagai aspek secara terpadu seperti aspek fungsi, estetika, bahan, proses, dan mode. (Rizali, 2017: 41)

1. Aspek fungsi adalah pemikiran yang berhubungan dengan pemakaian tekstil cetak, yang memperhatikan demografi dan trend.
2. Aspek estetika adalah pertimbangan gagasan atau sumber ide dan tema termasuk olahan ragam hias dan warnanya. Juga diperhitungkan skala proporsi, pengulangan, komposisi, dan teknis penampilan desainnya.
3. Aspek bahan adalah pertimbangan pemilihan jenis serat benang, struktur tenunan, sifat dan daya serap atau suai kain.
4. Aspek proses adalah teknik produksi yang dapat dilakukan melalui berbagai teknik dengan memperhatikan kemampuan daya produksi dan pengulangannya.
5. Aspek mode adalah pertimbangan kecenderungan gaya yang disesuaikan dengan pemakainya, waktu, musim, dan tempat.

#### C. Studi Bentuk

Perancangan ilustrasi motif diadaptasi



**Gambar 1. Inspirasi Motif Lukisan Gua Prasejarah**  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

dari lukisan gua prasejarah dan aksara sunda yang bertujuan menjadi media kampanye memperkenalkan karya seni peninggalan sejarah sebagai inspirasi utama dalam perancangan desain motif *home decor*.

### Konsep Perancangan

Konsep dan tema perancangan *home decor* dengan pemanfaatan serat alami sebagai material utama dalam perancangan, bertujuan untuk mengangkat industri tekstil *sustainable* semakin meningkat dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan material serat alami semakin tinggi sehingga keberlangsungan alam akan semakin terjaga dengan mengurangi penggunaan serat sintetis yang memiliki efek yang kurang baik untuk keberlangsungan alam di masa yang akan datang. Menurut Richard Thompson, (2018) Diperkirakan 1,4 juta triliun *microplastic fiber* berada di laut. Salah satu hal yang menyebabkan mikroplastik tersebut sampai ke laut yaitu proses pencucian. Sekali



**Gambar 2. Studi Bentuk Motif Inspirasi Lukisan Gua Prasejarah**



**Gambar 3. Inspirasi Motif Aksara Sunda**  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

pencucian tekstil berbahan sintetis, dapat melepaskan sampai 700.000 *microplastic fiber*.

Pemanpaatan serat alami dari pohon rami menjadi pilihan penulis untuk di wujudkan menjadi sebuah karya *home decor* berupa partisi ruangan dan *wall hanging*, menurut Asri Peni Wulandari, Ahli mikrobiologi FMIPA UNPAD, dalam penelitiannya Tanaman rami (*Boehmeria nivea*) selama ini dikenal sebagai bahan baku tekstil pengganti kapas yang sudah dibudidayakan sejak masa penjajahan Belanda. Seratnya diambil untuk diolah menjadi bahan baku tekstil, dengan kualitas yang baik jika dibandingkan dengan bahan baku serat alam lainnya.

Perancangan karya *home decor* berupa pasrtisi ruangan dan *wall hanging* dengan memanfaatkan material serat rami ini, akan menggunakan desain permukaan berupa desain motif dengan menggunakan teknik *secreen painting*.

### Proses Perancangan

Dalam proses perancangan *home decor* ini, terbagi menjadi beberapa tahapan perancangan, diantaranya:



**Gambar 4. Studi Bentuk Motif Inspirasi Aksara Sunda**





**Gambar 5. Moodboard Perancangan 1**  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 6. Moodboard Perancangan 1**  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

dari *home decor* yang biasa diletakan di dinding berupa lukisan, cermin, topeng, maupun foto. Dalam perancangan ini akan mendesain *wall hanging* lukisan dengan pengayaan gulungan kertas kuno, berikut mockup yang akan di buat :

Berdasarkan hasil proses perancangan tersebut maka penulis akan menyampaikan hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka pemanfaatan serat alami menjadi material utama dalam perancangan tekstil *sustainable*.

1. Serat alami merupakan material yang memiliki potensi yang baik terutama untuk industri tekstil, disilain serat alami merupakan material yang ramah terhadap lingkungan. Oleh karna itu kesadaran masyarakat terhadap serat alami harus semakin meningkat dan semakin banyak orang yang tertarik terhadap produk yang terbuat dari serat alami.
2. Semakin banyak industri kerajinan maupun fashion yang mulai memanfaatkan serat alami sebagai material utama dalam produk desain.

## Perwujudan Proses Perancangan

Dalam perwujudan perancangan ini, desain yang akan dirancang untuk *home decor* berupa pembatas ruangan (*partisi*) dan *wall hanging*.

### A. Pembatas Ruangan (Partisi)

Produk ini berupa produk *home decor* untuk pembatas ruangan. Produk ini merupakan produk dengan sistem bongkar pasang dimana frame kayu ini bisa susun dan dilipat. Berikut mockup desain yang telah di buat :

### B. Wall Hanging

Produk *wall hanging* merupakan bagian

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan serat alami bisa menjadi solusi bagi keberlangsungan lingkungan untuk masa yang akan datang. Pemanfaatan serat rami menjadi salah satu upaya untuk merealisasikan industri tekstil yang *sustainable* dan bisa mengurangi pencemaran yang di hasilkan industri tekstil sistetis, disilain bisa mengangkat serat alami dari tanaman rami ini untuk bisa dijadikan material utama dalam

setiap industri tekstil mulai dari fashion, interior, *home decor*, dan kebutuhan tekstil lainnya, yang paling utama bisa mengurangi efek buruk yang di hasilkan dari industri tekstil sintetis terhadap lingkungan, sehingga bisa terealisasi tekstil sustainable untuk tekstil fungsional.

Disamping itu motivasi dalam perancangan ini yaitu untuk mengangkat serat alami menjadi material yang memiliki banyak peminat tidak hanya di dunia fashion dan menjaga tradisi budaya aksara sunda tidak hilang di era modern ini, dengan cara mengimplementasikannya menjadi sebuah karya desain berbentuk motif untuk *home decor*.

Selain aksara sunda, lukisan prasejarah yang dituliskan pada dinding gua menjadi inspirasi dalam perancangan *home decor* ini. Seni prasejarah (*paleolithic art*) bisa dijadikan inspirasi karna memiliki nilai dan pesan yang di harapkan dapat melindungi kehidupan manusia di bumi.

Maka dari itu pengaplikasian karya seni zaman dulu dapat menggambarkan kepedulian manusia zaman dulu terhadap keberlangsungan lingkungan, menggambarkan kehidupan zaman dulu yang tetap menjaga ekosistem alam dan memanfaatkan kekayaan alam tanpa berlebihan.

\*\*\*

#### DAFTAR PUSTAKA

Balaguru, P.N. , & S.P. Shah. (1992). *Fiber-Reinforced Cement Composites*. Singapore: McGRAW-HILL International Editions.

Flatcher, K. (2008). *Sustainable Fashion & Textile*.

London: Laurence King Publishing.

- Habibie, S., Suhendra, N., Roseno, S., Setyawan, B. A., Anggaravidya, M., Rohman, S., ... & Muntarto, A. (2021). Serat Alam Sebagai Bahan Komposit Ramah Lingkungan, Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Material*, 2(2), 1-13.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. Fakultas Teknik UNY, 12.
- Maulana, A. (2015). Asri Peni Wulandari, PhD Teliti Manfaat Tanaman Rami untuk Tekstil dan Biobriket, diakses pada 19 Juli 2021, pukul 19.52 WIB di <https://www.unpad.ac.id/profil/asri-peni-wulandari-phd-teliti-manfaat-tanaman-rami-untuk-tekstil-dan-biobriket/>
- Murdiyanto, D. (2017). Potensi Serat Alam Tanaman Indonesia Sebagai Bahan Fiber Reinforced Composite Kedokteran Gigi. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*, 6(1), 14-22.
- Novarini, E., & Sukardan, M. D. (2015). Potensi Serat Rami (*Boehmeria Nivea S. Gaud*) Sebagai Bahan Baku Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Dan Teknik. *Arena Tekstil*, 30(2), 113-122
- Putra, D. M. (2016). Kontribusi industri tekstil dalam penggunaan bahan berbahaya dan beracun terhadap rusaknya sungai Citarum. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 3(1), 133-152.
- Rizali, N. (2017). Tinjauan Desain Tekstil. Surakarta: UNS Press.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260-275.
- Suparno, O. (2020). Potensi Dan Masa Depan

Serat Alam Indonesia Sebagai Bahan Baku Aneka Industri. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(2).

Thompson, R. (2018). *Microplastic Research dan Ahli Biologi Laut*. Francis: D. K. Ching, Binggeli.

Zimmermann, U., Schneider, H., Wegner, L. H., & Haase, A. (2004). Water ascent in tall trees: does evolution of land plants rely on a highly metastable state?. *New Phytologist*, 162(3), 575-615.